

## PENGARUH DUKUNGAN UNIVERSITAS TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA

Julaicha<sup>1</sup>, Novi Marlana<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Program Studi Pendidikan Tata Niaga, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Negeri Surabaya, [julaicha.19030@mhs.unesa.ac.id](mailto:julaicha.19030@mhs.unesa.ac.id)

<sup>2</sup> Program Studi Pendidikan Tata Niaga, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Negeri Surabaya [novimarlena@unesa.ac.id](mailto:novimarlena@unesa.ac.id)

### Abstrak

Penelitian ini bermaksud untuk menemukan pengaruh dukungan universitas terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Negeri Surabaya. Populasi dari penelitian ini mahasiswa FEB Universitas Negeri Surabaya angkatan 2019-2021 yang telah merasakan dukungan kurikuler dan kokurikuler kewirausahaan oleh universitas yang kemudian diambil sampel 102 mahasiswa memakai *purposive sampling*. Metodologi pengambilan data memakai kuesioner online berupa google form dan dianalisis dengan *Partial Least Square (PLS)* yang dijalankan dengan *Smartpls 3.2.9*. Perolehan studi ini membuktikan adanya dampak yang positif serta signifikan dukungan universitas terhadap minat berwirausaha mahasiswa FEB Universitas Negeri Surabaya.

Kata kunci : Dukungan universitas; minat berwirausaha

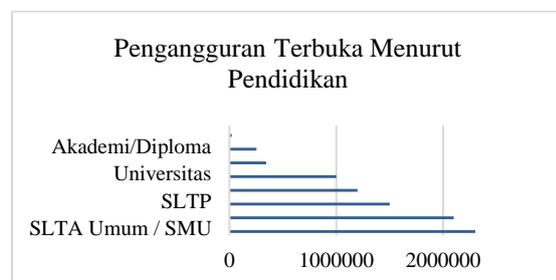
### Abstract

*This study means to figure out the influence of university support on the entrepreneurial intention among students at the Faculty of Economics and Business, State University of Surabaya. The population of this study were students of the Faculty of Economics and Business, State University of Surabaya class of 2019-2021 who had experienced curricular and co-curricular entrepreneurship support by the university. Then a sample of 102 understudies was taken utilizing a purposive sampling. The data assortment used an online questionnaire with google form. Data analysis used Partial Least Square (PLS) which was processed with Smartpls 3.2.9. The consequences of this study prove that there is a positive and significant influence from university support on entrepreneurial intention in students of the Faculty of Economics and Business, State University of Surabaya.*

*Keywords: Entrepreneur Intention; University Support*

## PENDAHULUAN

Negara Indonesia ialah negara yang besar ditinjau melalui jumlah penduduk, besar wilayah, keberagaman budaya dan berbagai sumber daya alam yang dimiliki. Namun Indonesia belum mampu menjadikan seluruh masyarakatnya sejahtera. Masih banyak masalah yang dihadapi, antara lain masalah pengangguran, inflasi dan pertumbuhan ekonomi (Khamimah, 2021).



Gambar 1. Grafik Pengangguran Terbuka Menurut Pendidikan di Indonesia

Sumber: Badan Pusat Statistika, 2021

Berdasarkan data yang diperoleh pada gambar 1, total pengangguran terbuka di Indonesia mencapai 8.746.008 penduduk pada Februari 2021. Angka tersebut naik 26,3% dibanding periode serupa tahun lalu (BPS, 2021). Mengingat informasi pengangguran tersebut, kewirausahaan dinilai dapat menjadi salah satu solusi (Setiawan, 2021). Namun, hal ini berbanding terbalik jika melihat kondisi Indonesia yang masih kekurangan jumlah wirausaha. Diperkuat data dari hasil rasio kewirausahaan perbandingan antara jumlah seluruh penduduk Indonesia dengan penduduk yang berwirausaha hanya 3.47% dari total 272.682.500 penduduk (Dilihat dari: <https://www.indonesia.go.id/kategori/perdagangan/4994/wirausahawan-mapan-ekonomi-indonesia-kuat?lang=1>). Selanjutnya, data dari *Global Entrepreneurship Index (GEI)* 2019 juga menunjukkan bahwa Indonesia memiliki nilai indeks kewirausahaan yang rendah dan menduduki peringkat ke 75 negara dari total 137 negara di dunia berada di bawah Malaysia, Singapura dan Thailand (Ács *et al.*, 2020).

Melihat permasalahan tersebut, sebagai agen perubahan mahasiswa diharapkan mampu membawa dampak perubahan yang positif, salah satunya adalah dengan berwirausaha sehingga dapat menyediakan kesempatan kerja yang terbuka luas untuk masyarakat dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi negara (Susilawaty, 2022). Namun berbanding terbalik dengan kondisi yang ada dimana mahasiswa saat ini banyak yang lebih memilih untuk mencari pekerjaan dan bekerja untuk orang lain daripada menciptakan lapangan pekerjaan dan mengurangi pengangguran melalui wirausaha, hal tersebut disebabkan oleh rendahnya minat mahasiswa untuk berwirausaha (Supeni dan Efendi, 2017). Minat berwirausaha merujuk pada kemungkinan dan keinginan manusia untuk menghasilkan produk atau jasa yang berbeda melalui pemanfaatan peluang yang ada dan tetap menyadari resiko yang akan datang (Sukmaningrum dan Raharjo, 2017).

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemdikbud) Indonesia telah membentuk berbagai program yang berfungsi untuk meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa salah satunya adalah dengan membentuk program Kewirausahaan Kampus Merdeka tahun 2020 (Kemdikbud, 2020). Nantinya peningkatan minat berwirausaha tersebut akan mendorong mahasiswa untuk berani memulai usaha seperti menjadi *reseller* hingga mendirikan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) sendiri baik secara *offline* maupun *online* sehingga dapat melahirkan generasi yang mandiri secara finansial dan sejahtera, hal tersebut membuktikan bahwa minat berwirausaha memiliki peran penting bagi perkembangan kegiatan kewirausahaan (Evaliana, 2015).

Selain dukungan dari pemerintahan, dukungan universitas juga sangat berperan penting untuk meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa. Dukungan universitas yaitu bantuan yang diberikan universitas untuk mendukung kegiatan berwirausaha mahasiswa seperti memberikan dukungan kurikuler, kokurikuler dan dukungan kebijakan (Kraaijenbrink *et al.*, 2010; Lee *et al.*, 2019). Universitas Negeri Surabaya (UNESA) telah memberikan ketiga dukungan tersebut, antara lain: dukungan kurikuler berupa mata kuliah kewirausahaan, dukungan kokurikuler berupa seminar/workshop dan berbagai pelatihan-

pelatihan serta dukungan kebijakan berupa pengembangan ide bisnis melalui pembinaan Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) yang dilaksanakan oleh setiap Fakultas. Seluruh dukungan universitas tersebut nantinya akan meningkatkan minat mahasiswa untuk berwirausaha (Lee *et al.*, 2019).

FEB UNESA mendukung penuh upaya universitas untuk meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa dan telah ditetapkan FEB dalam visi dan misinya salah satunya pada misi ke-5 (lima) yaitu “Meningkatkan daya saing mahasiswa dan menciptakan lulusan yang memiliki jiwa kepemimpinan-kewirausahaan” yang telah diwujudkan dengan memberikan berbagai dukungan kewirausahaan berupa dukungan kurikuler yaitu memberikan mata kuliah kewirausahaan, dukungan kokurikuler yaitu bekerjasama dengan banyak lembaga untuk memberikan berbagai pelatihan kewirausahaan serta mengadakan berbagai seminar/workshop sebagai ekstrakurikuler mahasiswa dan dukungan kebijakan yaitu memberikan pendampingan Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) hingga mendirikan *Student Preneur Community* (SPC) sebagai salah satu akses sumber daya kepada mahasiswa yang berwirausaha (GPM FEB UNESA, 2021).

Namun, minat berwirausaha mahasiswa FEB UNESA dinilai masih kurang walaupun telah diberikan berbagai dukungan kurikuler dan kokurikuler yang memadai, dilihat dari data mahasiswa FEB UNESA angkatan 2019-2021 dari total 2595 mahasiswa hanya 441 saja yang tuntas melaksanakan praktik program pelatihan yang diselenggarakan oleh *HP Life*. Hal tersebut membuktikan bahwa hanya 16% mahasiswa saja yang tertarik dan memiliki minat untuk berwirausaha dengan cara memperdalam ilmu serta ketrampilannya dalam berwirausaha (*HP Life Report* UNESA, 2021). Sehingga kondisi ini berkebalikan dengan studi Lee *et al.*, (2019) bahwa dukungan universitas mempunyai dampak yang positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa, nyatanya dukungan universitas tidak selalu berpengaruh positif tetapi juga bisa berdampak negatif serta tidak signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa (Linan *et al.*, 2011).

Dengan latar belakang dan kesenjangan yang ada, maka studi ini berjudul “PENGARUH

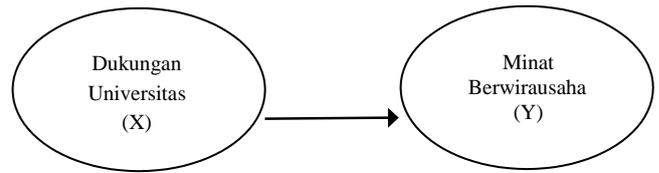
DUKUNGAN UNIVERSITAS TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA” pada mahasiswa FEB UNESA.

**KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS**

Dukungan universitas merupakan persepsi siswa tentang bantuan oleh universitasnya dengan cara mendorong kegiatan kewirausahaan mereka (Kraaijenbrink *et al.*, 2010). Dukungan universitas dalam membina kewirausahaan mahasiswa dapat difasilitasi dengan cara memberikan dan mengembangkan gagasan berpikir dan menerapkan kewirausahaan melalui program dan kegiatan pendidikan.

Universitas juga bisa mendorong dan mendukung inisiatif kewirausahaan dengan menciptakan lingkungan yang merangsang melalui pengembangan pengetahuan dan teknologi, keterlibatan pemangku kepentingan, dan penyediaan sumber daya (Davey *et al.*, 2016). Oleh karena itu, peran universitas harus tidak dilihat dari faktor pendidikan saja tetapi secara keseluruhan sebagai organisasi perspektif yang berfungsi sebagai fasilitator kewirausahaan (Saeed *et al.*, 2015; Shi *et al.*, 2019).

Minat berwirausaha merupakan kecenderungan individu untuk terlibat dalam kegiatan bisnis yang bisa menghasilkan suatu barang ataupun jasa baru melewati identifikasi peluang bisnis dan mengambil keputusan beresiko. Di sisi lain, minat berwirausaha merujuk pada tekad yang kuat untuk terlibat dalam kegiatan bisnis (Susetio dan Lestari, 2014). Sukmaningrum dan Raharjo (2017) mengungkapkan bahwa minat berwirausaha dapat dikonseptualisasikan sebagai kemungkinan dan keinginan manusia untuk menghasilkan suatu hal yang berbeda melalui pemanfaatan peluang yang ada dan tetap menyadari risiko dikemudian hari. Minat berwirausaha dapat disimpulkan sebagai keinginan seseorang untuk terlibat dalam kegiatan bisnis. Seseorang yang memiliki minat untuk memulai bisnis akan cenderung lebih siap dan maju daripada sebaliknya.



Gambar 2. Model Penelitian  
Sumber: Peneliti, 2023

Hipotesis studi ini yaitu:

**H1: Dukungan universitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.**

**METODE PENELITIAN**

Studi ini memakai pendekatan kuantitatif untuk menjelaskan fenomena yang diteliti dengan data yang berwujud angka-angka (Sugiyono, 2016). Metodologi pengumpulan sampel memakai *purposive sampling* agar lebih representatif dalam pengambilan sampel. Adapun kriteria sampel yang ditentukan, antara lain: (a) Pernah mengikuti mata kuliah kewirausahaan, (b) Pernah mengikuti seminar/workshop kewirausahaan, (c) Pernah mengikuti dan tuntas program pelatihan kewirausahaan oleh USAID Jadi Pengusaha Mandiri (JAPRI), (d) Pernah mengikuti dan tuntas program pelatihan kewirausahaan oleh *HP Life*.

Metodologi pengumpulan data memakai kuesioner dengan skala pengukuran memakai skala likert 1-5 (1 sangat tidak setuju hingga 5 sangat setuju). Metodologi analisis data menggunakan pendekatan *Partial Least Squares* (PLS) dengan bantuan *SmartPLS 3,2.9*.

Tabel 1. Indikator Variabel Penelitian

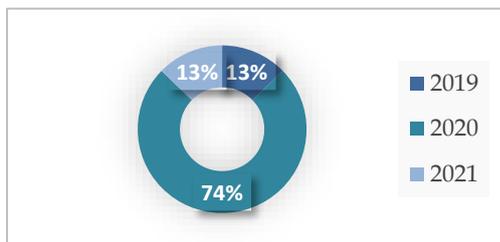
Variabel	Indikator
Dukungan Universitas (Hien dan Cho, 2018)	Dukungan Kurikuler
	Dukungan Kokurikuler
Minat Berwirausaha (Linan dan Chen, 2009)	Siap melakukan apapun
	Tujuan professional
	Siap memulai
	Bertekad

Variabel	Indikator
	Berpikir serius
	Memiliki niat kuat

Sumber: Hien dan Cho, 2018; Linan dan Chen, 2009

## HASIL DAN PEMBAHASAN

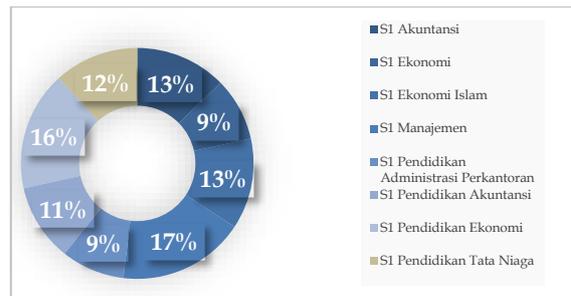
Studi ini dilaksanakan guna menemukan pengaruh dukungan universitas terhadap minat berwirausaha. Penelitian dilakukan pada subjek mahasiswa dengan populasi yang dipilih yaitu mahasiswa aktif FEB UNESA angkatan 2019-2021 yang telah merasakan dukungan kurikuler dan kokurikuler kewirausahaan oleh FEB UNESA. Berdasarkan hasil penyebaran angket secara online melalui google form dapat dikumpulkan sebanyak 102 responden FEB UNESA yang memenuhi kriteria sebagai sampel dalam penelitian. Selanjutnya akan dilakukan tabulasi hasil data responden dan diolah menggunakan software *SmartPLS* 3.2.9. Metode PLS melibatkan proses outer model, inner model dan pengujian hipotesis untuk menemukan hasil penelitian (Hair et al., 2017).



Gambar 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Tahun Angkatan

Sumber: Peneliti, 2023

Pada gambar 2 karakteristik responden berdasarkan hasil penelitian menurut tahun angkatan dengan persentase tertinggi adalah tahun angkatan 2020 (74.51%) dan tahun angkatan terendah adalah 2021 (13%).



Gambar 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Program Studi

Sumber: Peneliti, 2023

Kemudian pada gambar 3 karakteristik responden berdasarkan hasil penelitian menurut program studi dengan persentase tertinggi adalah program studi S1 Manajemen (18.36%) hingga yang terendah adalah program studi S1 Administrasi Perkantoran (9%).

## Uji Validitas Konvergen

Tabel 2. Hasil Uji Outer Loading

X	Outer Loading	Keterangan	Y	Outer Loading	Keterangan
X1.1	0.757	Valid	Y1.1	0.733	Valid
X1.2	0.772	Valid	Y1.2	0.718	Valid
X1.3	0.751	Valid	Y1.3	0.779	Valid
X1.4	0.778	Valid	Y1.4	0.783	Valid
X1.5	0.79	Valid	Y1.5	0.791	Valid
X1.6	0.838	Valid	Y1.6	0.771	Valid
X1.7	0.823	Valid	Y1.7	0.749	Valid
X1.8	0.795	Valid	Y1.8	0.809	Valid
X1.9	0.784	Valid	Y1.9	0.784	Valid
X1.10	0.756	Valid	Y1.10	0.76	Valid
			Y1.11	0.749	Valid
			Y1.12	0.715	Valid

Sumber: Peneliti, 2023

Atas dasar tabel 2. Perolehan Uji Outer Loading, ditemukan seluruh elemen telah mempunyai skor outer loading tinggi lebih dari 0.70. Hasil memperlihatkan tiap variabel telah berhasil dijelaskan dengan baik oleh indikatornya dan dinyatakan valid memenuhi persyaratan validitas konvergen.

Tabel 3 Hasil Uji AVE

	AVE	Keterangan
X	0.616	Valid
Y	0.581	Valid

Sumber: Peneliti, 2023

Berdasarkan tabel 3. Hasil Uji AVE, ditemukan bahwa seluruh variabel mempunyai skor AVE tinggi lebih dari 0.50. Perolehan tersebut memperlihatkan konstruk tersebut mampu menjelaskan variasi indikator-indikatornya dengan baik, dan telah memenuhi persyaratan validitas konvergen.

**Uji Validitas Diskriminan**

Tabel 4. Hasil Uji Cross Loading

	X	Y		X	Y
X1.1	<b>0.757</b>	0.725	Y1.1	0.687	<b>0.733</b>
X1.2	<b>0.772</b>	0.71	Y1.2	0.625	<b>0.718</b>
X1.3	<b>0.751</b>	0.676	Y1.3	0.665	<b>0.779</b>
X1.4	<b>0.778</b>	0.692	Y1.4	0.641	<b>0.783</b>
X1.5	<b>0.79</b>	0.685	Y1.5	0.685	<b>0.791</b>
X1.6	<b>0.838</b>	0.705	Y1.6	0.713	<b>0.771</b>
X1.7	<b>0.823</b>	0.668	Y1.7	0.639	<b>0.749</b>
X1.8	<b>0.795</b>	0.641	Y1.8	0.709	<b>0.809</b>
X1.9	<b>0.784</b>	0.703	Y1.9	0.722	<b>0.784</b>
X1.10	<b>0.756</b>	0.696	Y1.10	0.691	<b>0.76</b>
			Y1.11	0.647	<b>0.749</b>
			Y1.12	0.617	<b>0.715</b>

Sumber: Peneliti, 2023

Berdasarkan Tabel 4. Hasil Uji Cross Loading, ditemukan bahwa nilai tiap indikator pada tiap konstruk lebih besar daripada korelasinya pada konstruk lain. Hasil tersebut menunjukkan bahwa konstruk berbeda dari konstruk lain dan telah memenuhi syarat validitas diskriminan.

**Uji Reliabilitas**

Tabel 5. Uji Hasil Cronbach's Alpha dan Composite Reliability

	Cronbach's Alpha (CA)	Composite Reliability (CR)	Keterangan
X	0.931	0.941	Valid

	Cronbach's Alpha (CA)	Composite Reliability (CR)	Keterangan
Y	0.934	0.943	Valid

Sumber: Peneliti, 2023

Berdasarkan tabel 5. perolehan Cronbach's Alpha serta Composite Reliability, diketahui skor masing-masing untuk tiap variabel lebih besar dari 0.7. Perolehan memperlihatkan data dalam studi ini mempunyai tingkat reliabilitas baik dan disebut reliabel.

**Uji R-Square**

Tabel 6. Hasil Uji R-Square

	R Square	R Square Adjusted
Y	0.776	0.773

Sumber: Peneliti, 2023

Nilai R-Square Adjusted 0.773 yaitu memperlihatkan dampak variabel Y memiliki kategori yang kuat. Membuktikan variabel X, berdampak sebesar 77.3% atas variabel Y dapat dipengaruhi oleh sehingga sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

**Uji F-Square**

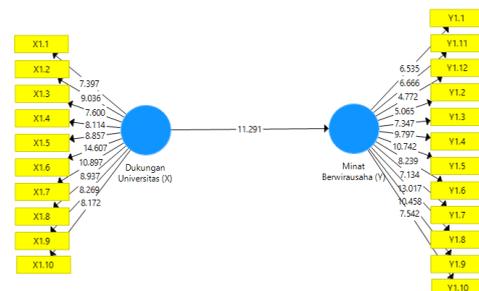
Tabel 7. Hasil Uji F-Square

	X	Y
X		3.459

Sumber: Peneliti, 2023

Nilai f-square pada X dengan nilai sebesar 3.459 masuk kategori besar. Sehingga efek pada variabel dukungan universitas memiliki pengaruh yang besar.

**Uji Hipotesis (Bootstaping)**



Gambar 4. Skema Hasil Uji Hipotesis  
 Sumber: Peneliti, 2023

Tabel 8. Hasil Uji Hipotesis

	Original Sample	T Statistic	P Values
X -> Y	0.881	11.216	0.000

Sumber: Peneliti, 2023

Berdasarkan tabel 8 yang menunjukkan hasil uji hipotesis menjelaskan bahwa P-Value dari pengaruh dukungan universitas terhadap minat berwirausaha  $<0,05$  yakni 0,000 dengan skor original sampel 0,881. Sehingga bisa diambil simpulan pengaruh langsung dukungan univertitas terhadap minat berwirausaha positif serta signifikan, **dukungan universitas berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha. H1 Diterima.**

## PENGARUH DUKUNGAN UNIVERSITAS TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA

Atas dasar perolehan analisis penelitian yang sudah dilaksanakan menunjukkan ada dampak yang positif serta signifikan dukungan universitas terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa FEB UNESA. Mahasiswa FEB UNESA merasakan peningkatan minat berwirausaha berkat adanya dukungan universitas yang telah diberikan.

Dukungan kurikuler FEB UNESA berupa program-program yang terkait dengan kewirausahaan didalam kurikulum memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mendapatkan pengetahuan dan ketrampilan yang relevan mengenai dunia bisnis. Sementara itu, dukungan kokurikuler berupa kegiatan ekstrakurikuler atau program-program pendukung diluar kurikulum memberikan kesempatan mahasiswa untuk mengembangkan bakat, kreatifitas dan ketrampilan dalam berwirausaha. Sehingga, dapat dikatakan bahwa dukungan kurikuler dan kokurikuler mempunyai tugas esensial untuk menaikan minat berwirausaha mahasiswa FEB UNESA dan mendorong mereka untuk berani dan siap mengambil langkah-langkah berwirausaha.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa FEB UNESA merasakan peningkatan minat berwirausaha setelah mereka diberikan berbagai dukungan dibidang kewirausahaan. Dukungan universitas dari FEB UNESA tak hanya didapati dari pendidikan kuliah, tapi juga dari wawasan lingkungan, seminar, serta pelatihan kewirausahaan yang nantinya pengetahuan tersebut bisa diimplementasikan guna mempersiapkan seluruh keperluan mahasiswa FEB UNESA. Oleh karena itu FEB UNESA harus terus berusaha untuk meningkatkan dukungan kurikuler dan kokurikuler kewirausahaan agar minat berwirausaha mahasiswa FEB UNESA meningkat. Sesuai dengan teori yang dijelaskan oleh Kraaijenbrink *et al.*, (2010) yaitu dukungan universitas yang baik akan meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa, oleh sebab itu dukungan universitas diperlukan supaya mahasiswa bisa memandang peluang yang ada serta memanfaatkannya (Mugiyatun dan Khafid, 2020).

Hasil studi ini diperkuat oleh Rachmawati, Marlina, serta Nurjannah, (2020) menyebutkan dukungan universitas berdampak positif atas minat berwirausaha, lalu studi serupa yang dilaksanakan Lestari, Rizkalla dan Purnamaningsih, (2022); Kurjono, Setiawan dan Nurlatifah, (2021) juga menyatakan bahwa dukungan universitas berdampak positif serta signifikan atas minat berwirausaha jika dilakukan intens.

## KESIMPULAN

Dukungan universitas berdampak positif serta signifikan atas minat berwirausaha mahasiswa di FEB Universitas Negeri Surabaya. Memperlihatkan makin besar dukungan universitas makin besar juga minat berwirausaha yang dihasilkan. Artinya, semakin komprehensif dan intens dukungan universitas yang diberikan oleh FEB UNESA dalam bidang kewirausahaan juga akan semakin meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa FEB UNESA.

## SARAN

Berdasarkan hasil dari penelitian dapat disarankan bagi institusi untuk mengembangkan program dukungan universitas dalam bidang

kewirausahaan yang lebih mengutamakan pembekalan ketrampilan kewirausahaan kepada mahasiswa yang dapat dilakukan dengan mengadakan program magang dan mendirikan laboratorium khusus yang dapat membantu mahasiswa mempelajari ketrampilan berwirausaha lewat praktek langsung dengan para ahli. Kemudian, saran kepada peneliti selanjutnya adalah dengan menambah variabel ataupun menambah indikator yang lainnya dalam mengukur minat berwirausaha dan dukungan universitas seperti menambahkan indikator kebijakan universitas dan indikator lainnya agar cakupan hasil penelitiannya bisa lebih meluas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ács, Z. J., Szerb, L., Lafuente, E., dan Markus, G. (2019). Global Entrepreneurship Index. *The Global Entrepreneurship and Development Institute*, 1–71. [DOI:10.1007/978-3-030-03279-1](https://doi.org/10.1007/978-3-030-03279-1)
- Badan Pusat Statistik. (2021). Februari 2021: Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Tingkat Pendidikan. Diambil dari: <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/05/31/bps-sarjana-yang-menganggur-hampir-1-juta-orang-pada-februari-2021>
- Creswell, J. W. (2013). *Qualitative inquiry dan research design, choosing among five approaches – Third Edition*. Thousand Oaks: Sage Publications, Inc.
- Davey, T., Hannon, P., dan Penaluna, A. (2016). Entrepreneurship education and the role of universities in entrepreneurship: Introduction to the special issue. *Industry and Higher Education*, 30(3), 171
- Evaliana, Y. (2015). Pengaruh Efikasi Diri Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa-Siswi. *Jurnal Pendidikan Bisnis Dan Manajemen*, 1(1), 61–70. <http://journal2.um.ac.id/index.php/jpbm/article/view/1666>
- GPM FEB UNESA. (2021). *Rencana Strategis FEB 2020-2024 UNESA*. Gpm.Feb.Unesa.Ac.Id. <https://gpm.feb.unesa.ac.id/page/rencana-strategis>.
- Hair, Joseph F., Hult, J., G. T. M., Ringle, C. M., dan Sarstedt, M. (2017). *A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM)*
- Hien, D. T. T., dan Cho, S. E. (2018). Relationship Between Entrepreneurship Education And Innovative Start-Up Intentions Among University Students. *International Journal Of Entrepreneurship*, 22(3), 1–1.
- Kemdikbud. (2021). *Panduan Program Kewirausahaan Mahasiswa Indonesia 2021*. <https://dikti.kemdikbud.go.id/wp-content/uploads/2021/02/Panduan-PKMI-2021-Final070221.pdf>
- Khamimah, W. (2021). Peran Kewirausahaan Dalam Memajukan Perekonomian Indonesia. *Jurnal Disrupsi Bisnis*, 4(3), 2017. <https://doi.org/10.32493/dr.b.v4i3.9676>
- Kraaijenbrink, J., Bos, G., & Groen, A. (2010). What do students think of the entrepreneurial supports given by their universities? *International Journal of Entrepreneurship and Small Business*, 9(1), 110-125. <https://doi.org/10.1504/IJESB.2010.029512>
- Lee, S. M., Lee, H., dan Kim, H. W. (2019). Effects of university supports on students' entrepreneurial intentions and activities. *Sustainability*, 11(7), 2056. <https://doi.org/10.3390/su11072056>
- Liñán, F., dan Chen, Y. (2009). Development and cross-cultural application of a specific instrument to measure entrepreneurial intentions. *Entrepreneurship theory and practice*, 33(3), 593-617. [DOI: 10.1111/j.1540-6520.2009.00318.x](https://doi.org/10.1111/j.1540-6520.2009.00318.x)
- Setiawan, Y. (2021). Pengaruh Dukungan Universitas dan Keterampilan Kepemimpinan Terhadap Minat Berwirausaha Berwirausaha. *I2(2)*, 79–90. [DOI: 10.17509/jiimb.v12i2.37096](https://doi.org/10.17509/jiimb.v12i2.37096)
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: IKAPI
- Sukmaningrum, S., dan Rahardjo, M. (2017). Faktor-faktor yang mempengaruhi niat berwirausaha mahasiswa menggunakan theory of planned behavior. *Diponegoro Journal Of Management*, 6(3), 1–12. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/djom/article/view/17463>
- Supeni, R. E., dan Efendi, M. (2017). Minat Mahasiswa Dalam Berwirausaha Pada Perguruan Tinggi Swasta Di Kabupaten Jember. In *Prosiding Seminar Nasional*

dan Call For Papers Ekonomika dan Bisnis  
(pp. 449–463). [DOI:10.33394/j-  
ps.v9i1.3981](https://doi.org/10.33394/jps.v9i1.3981)

Susilawaty, E. A. (2022). Pengaruh Pendidikan  
Kewirausahaan Dan Media Sosial  
Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa.  
*Journal of Businesses Administration  
(JBA)*, 2(1), 1–15.  
[DOI:10.31963/jba.v2i1.3432](https://doi.org/10.31963/jba.v2i1.3432)